

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Presatasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Rumah Sakit Bhayangkara (RSB) Drs. Titus Uly Kupang
- 2) Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Rumah Sakit Bhayangkara (RSB) Drs. Titus Uly Kupang

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan bawah pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja dan pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja sdm sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis di mana variabel pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pada Prestasi Kerja Rumah Sakit Bhayangkara (RSB) Drs. Titus Uly Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji yang diperoleh sejalan dengan teori yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Rivai (2004), pelatihan berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, serta perilaku karyawan agar sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dalam organisasi.
- 2) Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pada Prestasi Kerja Rumah Sakit Bhayangkara (RSB) Drs. Titus Uly Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji yang diperoleh sesuai dengan teori yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Sutrisno (2017), disiplin kerja adalah suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan karyawan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi. Menurut Simamora (2006), disiplin merupakan alat manajerial yang penting dalam menjaga ketertiban dan kelancaran kerja, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja karyawan. Sedangkan menurut Wibowo (2014), disiplin kerja yang tinggi mencerminkan komitmen dan tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaannya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang optimal.

Karyawan yang memiliki disiplin tinggi akan bekerja secara konsisten, bertanggung jawab, serta mematuhi standar kerja yang ditetapkan perusahaan. Hal ini berimplikasi positif terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja. Sebaliknya, karyawan dengan tingkat disiplin yang rendah cenderung melakukan pelanggaran, mengabaikan kewajiban, dan menunjukkan hasil kerja yang tidak maksimal. Oleh karena itu, disiplin kerja menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi dan mampu berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara (RSB) Drs. Titus Uly Kupang

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pada Prestasi Kerja Rumah Sakit Bhayangkara (RSB) Drs. Titus Uly Kupang , Oleh sebab itu pelatihan dan disiplin kerja menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan prestasi kerja.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya Diharapkan agar kiranya menambah variabel selain pelatihan dan disiplin agar lebih memahami variabel – variabel apa saja yang dapat mempengaruhi Prestasi Kerja.